



*Teori Perancangan*

# TAMAN LINGKUNGAN

Membahas Tahapan Awal Proses  
Perancangan Taman Lingkungan

Irawan Setyabudi, S.T., M.T  
Dian Kartika Santoso, S.P., M.T

# Tentang Penulis



**Irawan Setyabudi, S.T., M.T.** adalah seorang penulis dan staf pengajar di Program Studi Arsitektur Lanskap Universitas Tribhuwana Tunggadewi. Lulusan Magister Teknik Arsitektur Lingkungan Binaan Universitas Brawijaya (2012) dengan predikat *cum-laude*, Jurusan Arsitektur Universitas Brawijaya (2009), dan SMAN 1 Kediri (Smus't) (2004). Buku Teori Perancangan Taman Lingkungan ini disusun karena sebagai buku ajar yang menampilkan teori untuk desain berdasarkan bahan perkuliahan, selain itu dengan pengalaman selama 10 tahun mengajar maka menghasilkan racikan pola untuk buku ajar dalam merencanakan taman lingkungan yang sesuai dengan petunjuk mahasiswa ataupun calon arsitek lanskap sebelum memasuki dunia kerja.



**Dian Kartika Santoso, S.P., M.T.** adalah seorang penulis dan staf pengajar di Program Studi Arsitektur Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur. Sebelumnya, penulis merupakan staf pengajar Program Studi Arsitektur Lanskap Universitas Tribhuwana Tunggadewi. Pendidikan tinggi penulis ditempuh di Magister Teknik Arsitektur Lingkungan Binaan Universitas Brawijaya (2019) dengan predikat *cum-laude*, serta S1 di Jurusan Arsitektur Lanskap IPB University (2016) dengan predikat *cum-laude*. Buku Teori Perancangan Taman Lingkungan ini disusun karena sebagai buku ajar yang menampilkan teori untuk desain berdasarkan bahan perkuliahan. Sebelumnya, penulis merupakan salah satu pengampu Mata Kuliah Teori Perancangan Lanskap dan Studio Perancangan Lanskap 1 sehingga ikut berkontribusi dalam penyusunan Buku ini. Harapannya, buku ini dapat diterima dengan baik tidak hanya untuk mahasiswa Arsitektur Lanskap tetapi juga mahasiswa Arsitektur yang ingin mendalami perancangan ruang luar khususnya taman lingkungan.

**TEORI PERANCANGAN TAMAN  
LINGKUNGAN**  
**Membahas Tahapan Awal Proses Perancangan  
Taman Lingkungan**

**Irawan Setyabudi, S.T., M.T.**  
**Dian Kartika Santoso, S.P., M.T.**



**eureka**  
**media aksara**

**PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA**

**TEORI PERANCANGAN TAMAN LINGKUNGAN**  
**Membahas Tahapan Awal Proses Perancangan**  
**Taman Lingkungan**

**Penulis** : Irawan Setyabudi, S.T., M.T.  
Dian Kartika Santoso, S.P., M.T.

**Desain Sampul** : Eri Setiawan

**Tata Letak** : Ayu May Lisa

**ISBN** : 978-623-120-946-7

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, JUNI 2024**  
**ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH**  
**NO. 225/JTE/2021**

**Redaksi:**

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari  
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992  
Surel : eurekamediaaksara@gmail.com  
Cetakan Pertama : 2024

**All right reserved**

Hak Cipta dilindungi undang-undang  
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh  
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,  
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman  
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

## KATA PENGANTAR

Buku ini dengan bangga kami nyatakan sebagai salah satu buku yang membahas perancangan lanskap. Terinspirasi dari beberapa pemikiran ahli lanskap, pengalaman, ataupun dari hasil observasi, sehingga dihasilkan buku yang menarik. Buku ini dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam tentang prinsip-prinsip inti, metodologi, serta tantangan yang dihadapi dalam perancangan lanskap saat ini.

Perancangan lanskap memiliki peran sentral dalam membentuk lingkungan yang berkelanjutan dan memperkaya kehidupan manusia. Dalam buku ini, kami mengajak pembaca untuk memahami bagaimana studio perancangan lanskap dapat menjadi laboratorium kreatif, tempat ide-ide merebak, dan konsep-konsep brilian berkembang menjadi ruang-ruang luar yang menarik.

Buku ini terstruktur secara sistematis, dimulai dari landasan teoritis tentang permasalahan desain, teori tentang prinsip dan unsur desain, standar perancangan bersumber dari buku ajar sebelumnya, teori tentang ruang dan perkembangannya, tema dan konsep rancangan, pengetahuan tentang aktivitas dan pengguna ruang hingga proses pendataan tapak. Setiap bab diulas secara detail, serta menyajikan contoh kasus nyata yang mengilustrasikan penerapan praktis dari teori-teori yang dibahas.

Buku ini terdiri dari 9 bab yang membahas:

Bab 1 Desain Sebagai Sebuah Solusi

Bab 2 Studi Preseden & Pengembangan Ide Dasar

Bab 3 Unsur, Prinsip & Standar Perancangan

Bab 4 Elemen Hardscape & Softscape

Bab 5 Public Space

Bab 6 Pengguna

Bab 7 Tema dan Konsep

Bab 8 Inventarisasi

Bab 9 Penutup

Kami berterima kasih kepada para penulis, penyunting, dan kontributor yang telah berkontribusi secara substansial dalam pembuatan buku ini. Juga, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada para mahasiswa dan praktisi lanskap yang terus menerus berdedikasi dalam mengembangkan disiplin perancangan lanskap.

Semoga buku ini dapat menjadi panduan berharga bagi pembaca mahasiswa dan umum, dalam mengeksplorasi dan menguasai seni perancangan lanskap. Kami berharap buku ini dapat memberikan inspirasi, pengetahuan, dan panduan praktis bagi yang tertarik dalam menciptakan ruang luar yang estetis dan fungsional.

Selamat membaca!

Salam hangat,

Alvian Nurcahyo Haviludin, S.P.

## PRAKATA

Taman lingkungan merupakan area yang dirancang dengan tujuan untuk menciptakan lingkungan yang sehat dan indah bagi manusia dan alam sekitar. Taman lingkungan dapat menjadi salah satu cara yang efektif untuk memperbaiki kualitas udara dan air, serta mempromosikan keanekaragaman hayati. Selain itu, taman lingkungan juga bisa menjadi tempat untuk rekreasi, relaksasi, dan interaksi sosial bagi warga sekitar.

Pentingnya taman lingkungan dalam menjaga keseimbangan ekosistem dan kesehatan lingkungan tidak bisa dipungkiri. Hal ini juga sejalan dengan semakin maraknya isu-isu lingkungan yang menjadi perhatian global. Dengan adanya taman lingkungan, kita dapat meningkatkan kualitas hidup kita sendiri serta menjaga kelestarian alam untuk generasi mendatang.

Peran Arsitek lanskap sangat diperlukan dalam merancang taman lingkungan. Dalam proses perancangan, arsitek lanskap harus memiliki dasar argumentasi yang logis, benar dan tepat. Banyak metode yang bisa diambil baik untuk pengerjaan tugas-tugas pembelajaran arsitektur lanskap maupun dalam proses perancangan. Beberapa ahli ternama yang menginspirasi dalam metode perancangan adalah Simonds, Gold dan Rustam Hakim.

Buku ini merupakan pengembangan salah satu sistem perencanaan dan perancangan yang diuraikan lebih mendetail dan rinci berdasarkan pengalaman penulis yang difokuskan pada teori pra-perancangan dan dapat sebagai pegangan dalam pembelajaran Teori Perancangan Lanskap, dan Studio Perancangan Lanskap, baik tematik, taman lingkungan, skala kecil atau besar berdasarkan luasan yang ditentukan oleh Permen PU 05/PRT/M/2008 tentang pedoman penyediaan dan pemanfaatan ruang terbuka hijau di kawasan perkotaan.

Setiap tahapan merupakan bagian yang akan dimanfaatkan pada tahap berikutnya. Dengan demikian pola belajar dan kerja studio hendaknya disesuaikan dengan kronologi pembahasan dalam buku ini.

Untuk rekan dosen maupun pengajar, saya berharap materi dari buku ini menjadi masukan yang dapat menyatukan pola pembelajaran dan pola kerja studio. Dengan demikian, setiap peningkatan pendalaman materi dapat dalam posisi koridor yang searah dan tidak membingungkan pembaca, namun tetap memerlukan inovasi dalam proses pelaksanaannya.

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas taufiq, hidayah dan inayahnya sehingga memberikjan inspirasi dalam penulisan buku ini. Semoga buku ini bermanfaat bagi masyarakat dan dunia pembelajaran Arsitektur Lanskap.

Malang, 31 Mei 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>BAB 1 DESAIN SEBAGAI SEBUAH SOLUSI</b> .....	<b>1</b>
A. Capaian Pembelajaran .....	1
B. Paparan Materi .....	1
C. Rangkuman.....	8
D. Latihan dan Evaluasi.....	8
<b>BAB 2 STUDI PRESEDEN &amp; PENGEMBANGAN IDE</b>	
<b>DASAR</b> .....	<b>10</b>
A. Capaian Pembelajaran .....	10
B. Paparan Materi .....	10
C. Rangkuman.....	23
D. Latihan dan Evaluasi.....	23
<b>BAB 3 UNSUR, PRINSIP &amp; STANDAR</b>	
<b>PERANCANGAN</b> .....	<b>24</b>
A. Capaian Pembelajaran.....	24
B. Paparan Materi .....	24
C. Rangkuman.....	42
D. Latihan dan Evaluasi.....	42
<b>BAB 4 ELEMEN HARDSCAPE &amp; SOFTSCAPE</b> .....	<b>43</b>
A. Capaian Pembelajaran .....	43
B. Paparan Materi .....	43
C. Rangkuman.....	65
D. Latihan dan Evaluasi.....	66
<b>BAB 5 PUBLIC SPACE</b> .....	<b>67</b>
A. Capaian Pembelajaran .....	67
B. Paparan Materi .....	67
C. Rangkuman.....	84
D. Latihan dan Evaluasi.....	85
<b>BAB 6 PENGGUNA</b> .....	<b>86</b>
A. Capaian Pembelajaran .....	86
B. Paparan Materi .....	86
C. Rangkuman.....	97
D. Latihan dan Evaluasi.....	98

<b>BAB 7</b>	<b>TEMA DAN KONSEP</b> .....	<b>99</b>
	A. Capaian Pembelajaran.....	99
	B. Paparan Materi.....	99
	C. Rangkuman .....	110
	D. Latihan dan Evaluasi .....	110
<b>BAB 8</b>	<b>INVENTARISASI</b> .....	<b>111</b>
	A. Capaian Pembelajaran.....	111
	B. Paparan Materi.....	111
	C. Rangkuman .....	127
	D. Latihan dan Evaluasi .....	127
<b>BAB 9</b>	<b>PENUTUP</b> .....	<b>128</b>
	A. Capaian Pembelajaran.....	128
	B. Paparan Materi.....	128
	C. Rangkuman .....	130
	D. Latihan dan Evaluasi .....	131
	<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>132</b>
	<b>TENTANG PENULIS</b> .....	<b>133</b>

# BAB

# 1

# DESAIN SEBAGAI SEBUAH SOLUSI

## A. Capaian Pembelajaran

Mahasiswa mampu memahami tentang teori dasar desain arsitektur dan pengenalan isu permasalahan dalam perancangan.

## B. Paparan Materi

### 1. Latar Belakang

Awalnya, manusia memiliki peradaban yang sangat sederhana. Dimulai dari upaya mempertahankan diri dari alam dan musuh. Manusia dikaruniai kemampuan berupa daya imajinasi, kreativitas, dan kecerdasan yang meningkat dari masa ke masa. Perubahan tersebut dirasakan semakin kompleks untuk perkembangan peradabannya.

Dari pola kehidupan yang sangat sederhana yaitu hidup di goa, nomaden, hidup berkelompok, tergantung kecukupan makanan hingga terbentuk pola kehidupan yang berkembang seperti sekarang. Proses interaksi dengan kelompok lain dalam waktu yang lama juga berperan penting, dikarenakan manusia sebagai makhluk sosial. Selanjutnya, terbentuklah aktivitas yang semakin kompleks yang diikuti dengan perkembangan teknologi.

Selain kondisi internal dari hubungan manusia dengan sesamanya, alam juga menyumbang peran penting. Alam sebagai ruang saat berinteraksi mempengaruhi dalam kaidah menghuni. Proses awal menghuni dipengaruhi oleh iklim. Di

# BAB 2

## STUDI PRESEDEN & PENGEMBANGAN IDE DASAR

### A. Capaian Pembelajaran

Mampu memahami objek sebagai kajian preseden dan mengembangkan ide dasar. Studi preseden berupa pengamatan lokasi, menemu-kenali permasalahan berdasarkan ide dasar taman, membandingkan beberapa taman sejenis dengan lokasi untuk mengetahui tipologi yang akan digunakan di area rancangan.

### B. Paparan Materi

#### 1. Sekilas tentang Studi Preseden

Seorang perancang pasti akan membutuhkan perbandingan tentang hasil rancangan terdahulu untuk dipakai pada rancangannya nanti. Perancang sebelumnya juga telah melakukan hal yang sama. Hal itulah disebut dengan Studi Preseden. Mengapa kita mengambil sesuatu dari desain sebelumnya? Kita tahu bahwa tidak ada hal yang baru di muka bumi inipun, tetapi menemu-kenali lalu memodifikasinya. Istilah populernya adalah ATM atau Amati, Tiru dan Modifikasi.

Ide rancangan bisa jadi sudah pernah dilakukan oleh orang lain meskipun hal itu dirasakan baru oleh desainer selanjutnya. Ada banyak hal yang di masa lalu yang tidak diketahui namun di masa sekarang dilakukan klaim bahwa apa yang akan dirancang merupakan hal yang baru.

# BAB 3

## UNSUR, PRINSIP & STANDAR PERANCANGAN

### A. Capaian Pembelajaran

Mahasiswa dapat memahami unsur, prinsip dan standar perancangan sebelum proses merancang, baik bersumber dari buku atau literatur maupun peraturan/perundangan.

### B. Paparan Materi

Prinsip-prinsip perancangan merupakan panduan yang esensial sebelum memulai proses desain. Dalam perancangan, perlu dilakukan pemilihan dan penataan secara detail terhadap elemen estetika agar suatu taman dapat memiliki nilai fungsional dan estetika. Penggunaan istilah "perancangan" seringkali setara dengan "desain", yang mengacu pada proses menyatukan pengetahuan ilmiah dengan keindahan estetika untuk menciptakan sebuah konsep yang kokoh, berfungsi bagi pemilik atau pengguna, dan sesuai dengan konteks lingkungan. Perancangan memiliki makna yang berbeda dengan perencanaan, di mana perencanaan lebih menekankan pada organisasi dalam skala yang lebih besar dan berkaitan dengan kebijakan-kebijakan regional.

Teori yang akan dipakai saat proses perancangan terdiri atas :

1. Unsur perancangan, yaitu titik, garis, bidang, ruang, bentuk, fungsi, tekstur, dan warna
2. Prinsip perancangan, yaitu keseimbangan, irama, aksen, kesederhanaan, kontras, proporsi, kesatuan

# BAB

# 4

# ELEMEN HARDSCAPE & SOFTSCAPE

## A. Capaian Pembelajaran

Mahasiswa mampu memahami jenis elemen dalam perancangan yaitu adanya softscape atau elemen lunak yaitu tanaman dan hardscape atau elemen keras atau perabot taman, serta unsur lainnya. Mahasiswa juga harus memahami karakteristik tanaman sebagai material perancangan dengan perlakuan tertentu.

## B. Paparan Materi

Material merupakan bahan utama dan pelengkap yang digunakan dalam menyusun atau membangun sebuah bangun yang diciptakan oleh manusia, dalam kasus ini adalah taman lingkungan. Pengetahuan mengenai jenis, karakter dan penggunaan material secara tepat sangat penting dalam memberikan hasil rancangan yang optimal. Penggunaan dan pemilihan material juga sangat terpengaruh dan memberikan pengaruh terhadap tema sebuah bangunan yang akan dibangun.

### 1. Softscape / Material Lunak

Dalam ilmu pertanian, tanaman atau tumbuhan atau vegetasi merupakan objek yang sangat penting dan dapat dikaji tentang bagaimana pertumbuhan dan perkembangannya, bagaimana cara bertumbuh dan pembudidayaannya. Dalam ilmu arsitektur lanskap khususnya dalam ilmu desain, tanaman dianggap sebagai material yang sangat penting. Tidak terlalu dikaji bagaimana

# BAB

# 5

# PUBLIC SPACE

## A. Capaian Pembelajaran

Mahasiswa dapat mengidentifikasi tentang ruang publik sebagai studi preseden

## B. Paparan Materi

Berikut ini adalah istilah dan definisi dikutip dari peraturan menteri di atas, yang sering digunakan proses merancang taman lingkungan yaitu :

1. **Ruang terbuka (open space)**, merujuk pada area di dalam perkotaan atau wilayah yang lebih luas, baik dalam bentuk kawasan atau koridor, yang secara umum tidak memiliki bangunan dan digunakan secara terbuka. Ruang terbuka ini dapat terbagi menjadi dua jenis, yaitu ruang terbuka yang ditumbuhi vegetasi dan yang tidak.
2. **Ruang Terbuka Hijau (RTH)**, adalah area atau koridor yang memiliki ciri-ciri terbuka dan di dalamnya terdapat tanaman, baik tumbuh secara alami maupun ditanam secara sengaja.
3. **Ruang terbuka hijau privat**, adalah RTH yang dimiliki oleh individu atau lembaga tertentu, dengan penggunaannya terbatas untuk kalangan tertentu, seperti halaman gedung
4. **Ruang terbuka hijau publik**, adalah RTH yang dimiliki dan dikelola oleh pemerintah daerah kota atau kabupaten, yang dapat digunakan oleh masyarakat umum.

# BAB

# 6

# PENGGUNA

## A. Capaian Pembelajaran

Mampu memahami filosofi dasar tentang aspek pengguna sebagai subyek perancangan, yaitu mengakomodasi kebutuhan pengguna/aktivitas sehingga terwujud fungsi-fungsi ruang.

## B. Paparan Materi

Setelah memahami detail tentang ruang, maka dalam perancangan wajib kita mengkaji tentang pengguna dan aktivitasnya untuk merencanakan kebutuhan ruang. Ada dua jenis pendekatan utama dalam perancangan lanskap yang digambarkan:

1. Ekosentris : Pendekatan ini fokus pada desain yang berbasis pada kepentingan alam atau lingkungan. Ini menunjukkan bahwa desain tersebut mengutamakan keberlanjutan dan pelestarian lingkungan, dengan mencoba menyesuaikan kegiatan manusia dengan kebutuhan dan keseimbangan ekologi alam sekitar.
2. Antroposentris: Pendekatan ini berfokus pada desain yang didasarkan pada kepentingan dan kebutuhan manusia. Ini mencerminkan bahwa desain lanskap atau taman dibuat untuk memenuhi kebutuhan fungsional, estetis, dan sosial manusia, sering kali dengan menyesuaikan lingkungan untuk kenyamanan dan kegunaan manusia.

# BAB

# 7

# TEMA DAN KONSEP

## A. Capaian Pembelajaran

Mahasiswa mampu memahami perbedaan tema dan konsep dan aplikasinya dalam proses perancangan.

## B. Paparan Materi

Tema merupakan gagasan pokok atau ide pikiran spesifik yang dituangkan oleh seorang perancang dalam hasil rancangannya. Di sisi lain, konsep merupakan gagasan-gagasan memadukan berbagai unsur ke dalam suatu keseluruhan. Tema dapat mempengaruhi konsep.

Pada saat proses mendefinisikan atau pemecahan masalah dengan wujud solusi yang bersifat arsitektural (melalui proses analisis-sintesis). Tema selalu mengikuti semua tahap dari awal sampai akhir, sedangkan konsep muncul saat proses sintesis yang digambarkan pada diagram berikut.

# BAB

# 8

# INVENTARISASI

## A. Capaian Pembelajaran

Mahasiswa mampu memahami arti dari inventarisasi atau survey lokasi dan melakukan prosesnya di lapangan.

## B. Paparan Materi

Inventarisasi atau survey adalah proses pengumpulan data dan informasi yang dibutuhkan dalam sebuah perancangan. Inventarisasi juga dapat diartikan sebagai studi observasi. Proses ini sangat penting, mahasiswa dapat melihat, merasakan, dan mencari tahu lebih detail tentang lokasi. Setiap lokasi memiliki suatu keunikan tersendiri, memiliki kasus masing-masing yang berbeda dalam pemecahannya. Berbeda ketika merancang perumahan yang terlihat memiliki template atau modular.



Gambar 8. 1. kegiatan survey lapangan

# BAB

# 9

# PENUTUP

## A. Capaian Pembelajaran

Mahasiswa mampu memahami keseluruhan materi awal perancangan yang masuk pada aspek teori perancangan taman lingkungan.

## B. Paparan Materi

Pada buku ini telah dibahas detail mengenai proses desain awal yang mana pada tahapan proses mencari data. Dimulai dari memahami permasalahan pada tapak atau lahan yang akan dirancang. Mahasiswa sebagai calon desainer wajib memahami permasalahan dari akarnya bisa melalui pengamatan atau observasi, melihat fenomena dan melalui proses wawancara. Permasalahan arsitektural harus diselesaikan dengan solusi arsitektural yaitu desain yang diawali dengan pernyataan atau deskripsi yang ditunjang data lainnya.

Studi preseden atau membandingkan dan menganalisis desain rancangan sejenis untuk dikaji dan diambil unsurnya agar bisa dipakai pada rancangan yang akan dilakukan. Adapun yang dikaji bisa dari unsur dan prinsip perancangan. Teknisnya melalui observasi lapang atau survey primer. Pada tahapan ini mahasiswa ditunjang juga mencari referensi atau literatur (survey sekunder) dengan memahami building code dari peraturan pemerintah dan standar perancangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ching, F. D., & Hardani, H. W. (2000). *Arsitektur: Bentuk, Ruang dan Tatanan*.
- Hakim, R., & Utomo, H. (2008). *Komponen Perancangan Arsitektur Lanskap: prinsip-unsur dan aplikasi desain*. PT Bumi Aksara.
- Laksito, B. (2014). *Metode Perencanaan & Perancangan Arsitektur*. Griya Kreasi.
- Lawson, B. (2006). *How designers think*. Routledge.
- Setiawan, B. D. (2024). *Arsitektur Lingkungan dan Perilaku: Pengantar ke Teori Metodologi dan Aplikasi*. UGM PRESS.
- Setyabudi, I. (2016). *Elemen dan Proses Desain Arsitektur Lanskap Taman Rumah Tinggal*. Malang: Dream Litera.
- Umum, K. P. (2008). Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 05. Prtm2008 Tentang Pedoman Pengawasan Penyelenggaraan Dan Pelaksanaan Pemeriksaan Konstruksi Di Lingkungan Departemen Pekerjaan Umum.

## TENTANG PENULIS



**Irawan Setyabudi, S.T., M.T.**, adalah seorang penulis dan staf pengajar di Program Studi Arsitektur Lanskap Universitas Tribhuwana Tunggadewi. Lulusan Magister Teknik Arsitektur Lingkungan Binaan Universitas Brawijaya (2012) dengan predikat *cum-laude*, Jurusan Arsitektur Universitas Brawijaya (2009), dan SMAN 1 Kediri (Smus't) (2004), dalam kesehariannya tinggal bersama istri dan putri tercintanya di Malang.

Sebagai penulis pendatang baru, yang sebelumnya sudah aktif di konsultan arsitektur, cukup lama menapaki dunia akademis dengan menulis jurnal ilmiah dan penelitian. Sebelumnya penulis memiliki konsentrasi ilmu di bidang *heritage architecture* dengan menghasilkan tentang arsitektur rumah jengki di Malang sebagai penelitian di bidang masternya.

Buku Teori Perancangan Taman Lingkungan ini disusun karena sebagai buku ajar yang menampilkan teori untuk desain berdasarkan bahan perkuliahan, selain itu dengan pengalaman selama 10 tahun mengajar maka menghasilkan racikan pola untuk buku ajar dalam merencanakan taman lingkungan yang sesuai dengan petunjuk mahasiswa ataupun calon arsitek lanskap sebelum memasuki dunia kerja.

e-mail : [irawan.setyabudi@unitri.ac.id](mailto:irawan.setyabudi@unitri.ac.id)



**Dian Kartika Santoso, S.P., M.T.**, adalah seorang penulis dan staf pengajar di Program Studi Arsitektur Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur. Sebelumnya, penulis merupakan staf pengajar Program Studi Arsitektur Lanskap Universitas Tribhuwana Tunggadewi. Masa kecil hingga remaja dihabiskan di Malang. Pendidikan tinggi penulis ditempuh di Magister Teknik Arsitektur

Lingkungan Binaan Universitas Brawijaya (2019) dengan predikat *cum-laude*, serta S1 di Jurusan Arsitektur Lanskap IPB University (2016) dengan predikat *cum-laude*.

Meskipun ini adalah buku pertama bagi penulis, sebagai pengajar penulis sudah aktif di dunia akademis dengan menulis jurnal ilmiah dan penelitian. Konsentrasi keilmuan penulis adalah lanskap sejarah dan budaya serta keterkaitannya dengan arsitektur tradisional.

Buku Teori Perancangan Taman Lingkungan ini disusun karena sebagai buku ajar yang menampilkan teori untuk desain berdasarkan bahan perkuliahan. Sebelumnya, penulis merupakan salah satu pengampu Mata Kuliah Teori Perancangan Lanskap dan Studio Perancangan Lanskap 1 sehingga ikut berkontribusi dalam penyusunan Buku ini. Harapannya, buku ini dapat diterima dengan baik tidak hanya untuk mahasiswa Arsitektur Lanskap tetapi juga mahasiswa Arsitektur yang ingin mendalami perancangan ruang luar khususnya taman lingkungan.

e-mail : diankartikasantoso@gmail.com